



KABUPATEN LAMONGAN

## LAPORAN PELAKSANAAN PENILAIAN RESIKO

### BAKESBANGPOL

# 2025

JL. Lamongrejo 92 Lamongan  
(0322) 321706, 317611  
Email : [bakesbang@lamongankab.go.od](mailto:bakesbang@lamongankab.go.od)  
Website : [www.lamongankab.go.id](http://www.lamongankab.go.id)



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/ pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/ pengelolaan sumber daya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

Resiko selalu timbul dari segala aspek kehidupan dan bersinggungan langsung dengan sosial masyarakat. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan masyarakat menjangkau dan berinteraksi secara bebas, tentunya dapat memunculkan delik negatif yang menggerus nilai-nilai sosial dan budaya yang telah disadari dan dipatuhi oleh masyarakat. Keberlanjutan nilai sosial, budaya, dan politik perlu dipertahankan dengan asas gotong royong dan kebersamaan, baik antar masyarakat sendiri maupun antara pemerintah dan masyarakat. Sehingga terjadi sinergi positif yang dapat meminimalisir ataupun menghilangkan resiko.

Keberadaan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan menjadi sarana untuk mendapatkan informasi, pelayanan, dan pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat. Program yang direncanakan dan diimplementasikan selalu berkaitan erat dengan kondisi terkini yang terjadi di tengah masyarakat. Hal ini merupakan bentuk

komitmen dan konsistensi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan sebagai instansi pemerintah yang reaktif dan visioner dalam rangka manajemen resiko.

## **B. DASAR HUKUM**

1. Peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Lampiran Peraturan Deputi Bidang Pengawas Penyelenggaraan Keuangan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko Pada Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Kegiatan penyusunan laporan penilaian risiko tahun 2025 bertujuan sebagai implementasi fungsi komunikasi dan pemantauan oleh Pemilik Risiko dan melaporkan hal-hal yang dibutuhkan Solusi/rekomendasi kepada unit kepatuhan sebagai sarana pemilik risiko dalam mencapai tujuan Organisasi Perangkat Daerah.

## **D. RUANG LINGKUP**

Kegiatan penilaian Resiko tahun 2025 di lingkungan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan dilakukan untuk mengetahui skala dampak dan intensitas terjadinya resiko yang sudah disusun terhadap pencapaian tugas dan tujuan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan.

## **BAB II**

### **PERBAIKAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN YANG DIHARAPKAN**

#### **A. KONDISI LINGKUNGAN PENGENDALIAN SAATINI**

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik selaku pelaksana urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, Politik di Kabupaten Lamongan telah Menyusun register Resiko OPD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai tujuan Mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan berwawasan kebangsaan serta sadar politik di Kabupaten Lamongan, Adapun resiko yang telah berhasil dikategorikan menjadi 2 yaitu resiko strategis dan operasional. kondisi lingkungan pengendalian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan pada tahun 2025 berdasarkan pada dokumen hasil kuesioner penilaian lingkungan pengendalian intern dapat dikategorikan memiliki nilai “memadai” sebagaimana tabel di bawah ini :

REKAPITULASI HASIL KUESIONER PENILAIAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN INTERN

## CONTROL ENVIRONMENT EVALUATION (CEE)

Pemerintah Kabupaten Lamongan

2025

Pemda : Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik



## **B. RENCANA PERBAIKAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN**

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan dalam pengelolaan mitigasi Resiko memiliki beberapa kondisi lingkungan pengendalian yang kurang memadai sebagaimana berikut :

1. Adanya pegawai yang belum secara tepat mengisi posisi/jabatan. Masih adanya Nilai IP-ASN OPD yang masih rendah dan disebabkan dimensi kompetensi ASN yang rendah
2. Masih perlu dilakukan pembaruan susunan organisasi terhadap pejabat fungsional dan informasi terkait pedoman dalam penyususnannya.

Guna mengatasi lingkungan pengendalian yang kurang memadai di atas maka diperlukan beberapa startegi rencana tindak pengendalian perbaikan terhadap lingkungan pengendalian sebagaimana tabel sebagai berikut :

Formulir Kertas Kerja

Penilaian atas Kegiatan Pengendalian yang Ada dan Masih Dibutuhkan

No	Kondisi Lingkungan Pengendalian yang Kurang Memadai	Rencana Tindak Perbaikan Lingkungan Pengendalian	Penanggung jawab	Target Waktu Penyelesaian
1	Kondisi di OPD cukup memadai	Kondisi di OPD cukup memadai melakukan pemantauan secara intensif terhadap pelaksanaan aturan perlaku yang dilakukan oleh seluruh pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan	Sekretaris	1 Tahun
2	Adanya pegawai yang belum secara tepat mengisi posisi/jabatan. Masih adanya Nilai IP-ASN OPD yang masih rendah dan disebabkan dimensi kompetensi ASN yang rendah	Melakukan Evaluasi Kinerja Secara Berkala dan Pemberian Reward dan Punishment dari hasil pengukuran kinerja	Kepala Badan	1 Tahun
3	Kondisi di OPD cukup memadai	Kondisi di OPD cukup memadai namun tetap memberikan arahan kepada seluruh pegawai dan seluruh organisasi dalam melakukan perubahan untuk mencapai kinerja yang lebih baik	Kepala Badan	Triwulan (Januari, April, Juli dan Oktober)
4	Sudah cukup memadai namun masih perlu dilakukan pembaruan susunan organisasi terhadap pejabat fungsional dan informasi terkait pedoman dalam penyelesaiannya	Kondisi di OPD cukup memadai namun tetap melaksanakan Sosialisasi terkait SOTK Pejabat Fungsional dikarenakan masih adanya Rekrutmen, retensi, mutasi, maupun promosi pemilihan SDM sewaktu-waktu	Bagian Organisasi	1 Tahun
5	Kondisi di OPD cukup memadai	Kondisi di OPD cukup memadai namun tetap melaksanakan koordinasi dan sosialisasi SOP pendeklegasian wewenang terkait batasan kewenangan kepada seluruh pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan	Sekretaris	Setiap Bulan
6	Kondisi di OPD cukup memadai	Kondisi di OPD cukup memadai namun tetap melakukan sosialisasi dan penerapan secara bertahap kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM sesuai peraturan perundang-undangan terbaru (Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil)	Kasubbag Umum dan Kepegawaiian	Januari-Februari
7	Kondisi di OPD cukup memadai	Kondisi di OPD cukup memadai namun tetap memantau wewenang diberikan kepada pegawai agar sesuai dengan tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah.	Kepala Badan	1 Tahun
8	Kondisi di OPD cukup memadai	Kondisi di OPD cukup memadai namun tetap melanjutkan hubungan kerjasama yang baik antar instansi yang terkait dengan rapat-rapat Koordinasi antar SKPD serta adanya pemeriksaan rutin dari BPK dan Inspektorat	Sekretaris	1 Tahun

## **BAB III**

### **PENILAIAN RISIKO DAN RENCANA TINDAK PENGENDALIAN**

#### **A. PENETAPAN KONTEKS/TUJUAN**

Dalam penetapan tujuan perangkat daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik telah memperhatikan dan mengacu pada casecading Misi IV RPJMD di atas. Adapun Sasaran RPJMD yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah yakni “Meningkatnya Toleransi” dengan indikator Nilai Toleransi. Sehingga tujuan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan adalah “Mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan berwawasan kebangsaan serta sadar politik”.

Setelah menetapkan tujuan maka perlu untuk menetapkan Sasaran. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi PD atau kelompok sasaran yang dilayani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Agar bisa mendapatkan hasil nyata yang lebih spesifik, dan terukur dalam waktu tahunan maka sasaran yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya harmonisasi sosial dan Wawasan Kebangsaan
2. Meningkatnya kesadaran politik masyarakat
3. Meningkatnya manajemen internal perangkat daerah

#### **B. HASIL IDENTIFIKASI RISIKO**

Berdasarkan pada hasil analisis penyusunan register resiko, maka dapat dijabarkan bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan sebagai pelaksana tugas urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, Politik di Kabupaten Lamongan memiliki resiko yang berhasil dianalisis yang terbagi kedalam resiko startegis dan resiko operasional sebagaimana matriks yang disajikan sebagai berikut :

**Tabel Matriks Resiko Strategis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

<b>Kertas Kerja Strategis OPD</b> Pemerintah Kabupaten Lamongan								
No	Indikator Kinerja	Risiko			Sebab		Dampak	
		Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber	C/ UC	Uraian
1	Persentase konflik (poleksosbud, hukum dan HAM) yang ditangani	Majemuknya Potensi Konflik dapat terjadi sewaktu waktu	RSO.25.05.06.01	Kepala Badan	Adanya perbedaan antar individu dan kelompok	Eksternal	C	Majemuknya konflik dan berkelanjutan sehingga menimbulkan kerusakan fisik dan psikologis
2	Persentase peningkatan pendidikan politik	Tingginya angka golput masyarakat yang berpartisipasi dalam pemilu	RSO.25.05.06.02	Kepala Badan	Sararan pendidikan politik belum dilakukan secara menyeluruh	Internal	C	Kesadaran politik masyarakat masih rendah
3	Nilai SAKIP Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Implementasi sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah belum berjalan optimal	RSO.25.05.06.03	Kepala Badan	Pemanfaatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum optimal	Internal	C	Kurang efektif dan efisiennya penggunaan anggaran dalam mencapai tujuan organisasi

**Tabel Matriks Resiko Oprasional Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

<b>Tambah Kertas Kerja Operasional Pemda</b> Pemerintah Kabupaten Lamongan										
No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab		C/ UC	Dampak
			Tahap	Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber		
1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Jumlah Rumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Pelaksanaan	Terlambatnya penanganan konflik	ROO25.38.5.01	Kabid Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik	FKDM belum terbentuk sampai ditingkat Kecamatan dan Desa	Internal	C	Kurang cepat dan akuratnya upaya Deni & Ceni
2	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Jumlah Rumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Pelaksanaan	Masih tertanam faham-faham radikal dan intoleran	ROO25.38.5.02	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama	Belum menyeluruhnya sasaran sosialisasi wawasan kebangsaan	Internal	C	Berkembangnya faham-faham radikalisme di masyarakat
3	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Jumlah Rumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Pelaksanaan	Belum terinventarisasi secara menyeluruh keberadaan aliran kepercayaan	ROO25.38.5.03	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama	Kurang optimalnya sosialisasi terhadap PB Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama	Internal	C	Data Penghayat kepercayaan tidak terdeteksi sehingga timbulnya kegiatan penghayat kepercayaan yang meresahkan masyarakat karena tidak ada pengawasan
4	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Jumlah Rumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Pelaksanaan	Belum terinventarisasi keberadaan ormas secara menyeluruh	ROO25.38.5.04	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Banyaknya Orkesmas/Yayasan dan LSM yang belum melaporkan keberadaannya	Eksternal	C	Timbulnya kegiatan Ormas, Orpem, dan LSM yang bertentangan dengan pancasila karena tidak ada pengawasan
5	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Jumlah Rumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Pelaksanaan	Resiko Kemitraan: Kegiatan Ormas (Kemitraan) memicu sensitivitas kelompok masyarakat tertentu, misalnya isu SARA atau dukungan politik tertentu	ROO25.38.5.05	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan dan Pihak Ormas	Kurang fahamnya ormas atas tuopsisnya sebagai mitra pemerintah dalam mewujudkan pembangunan daerah	Eksternal	C	Gangguan stabilitas daerah
6	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Jumlah Rumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Pelaksanaan	Resiko Fraud: Pemberian imbalan atau hadiah/gratifikasi agar didahulukan/diperlakukan dalam proses pelayanan atau pengurusan dokumen	ROO25.38.5.06	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Kebiasaan masyarakat untuk memberikan hadiah sebagai ucapan terimakasih	Eksternal	C	Ketidakpercayaan masyarakat terhadap komitmen pelayanan publik
7	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Parpol, Pemilu/Pemilu Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik	Jumlah Rumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Parpol, Pemilu/Pemilu Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik	Pelaksanaan	Minimnya pemahaman tentang gender kaum perempuan	ROO25.38.5.07	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Kurangnya kepedulian terhadap peningkatan kesadaran politik kaum perempuan	Eksternal	C	Peran perempuan dalam partisipasi politik kurang
8	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Percentase Dokumen Perencanaan Kinerja dan Evaluasi tepat waktu	Pelaksanaan	Belum optimalnya kualitas laporan dan ketepatan waktu penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan	ROO25.38.5.08	Sekretaris	Kurangnya pemahaman dan koordinasi antar lintas bidang terhadap pelaporan serta monev pelaksanaan kinerja dan anggaran kegiatan	Internal	C	Pencapaian laporan yang tidak tepat waktu
9	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Percentase Dokumen laporan keuangan yang tepat waktu	Pelaksanaan	Belum optimalnya kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan	ROO25.38.5.09	Sekretaris	Kurangnya Pemahaman ASN terkait dokumen laporan pertanggungjawaban	Internal	C	Mempengaruhi Kualitas Laporan Pertanggungjawaban yang kurang lengkap
10	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Percentase Aparatur yang disiplin	Pelaksanaan	Kualitas layanan administrasi kepegawaian masih belum optimal	ROO25.38.5.10	Sekretaris	Kurangnya kesadaran ASN terhadap Dokumen Kepegawaian	Internal	C	Pencapaian hasil kurang maksimal

11	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Unit Kerja Internal yang terlayani dengan baik	Pelaksanaan	Kualitas layanan administrasi umum masih belum optimal	RO025.38.5.11	Sekretaris	Keterbatasan SDM	Internal	C	Pencapaian hasil kurang maksimal	Perangkat Daerah dan masing-masing ASN
12	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase sarana dan prasarana Aparatur dengan kondisi baik	Perencanaan	Resiko Fraud: Merubah atau menurunkan spesifikasi teknis barang/jasa yang akan dibeli sementara nilai (haraga) tidak berubah	RO025.38.5.12	PPTK	Kurangnya pengendalian terhadap proses dan hasil	Internal	C	Kualitas barang/jasa tidak sesuai dengan kebutuhan	Perangkat Daerah dan masing-masing ASN
13	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase sarana dan prasarana Aparatur dengan kondisi baik	Pelaksanaan	Belum terpenuhi kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor	RO025.38.5.13	Sekretaris	Keterbatasan anggaran	Internal	C	Pencapaian hasil kurang maksimal	Perangkat Daerah dan masing-masing ASN
14	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Unit Kerja Internal yang terlayani dengan baik	Pelaksanaan	Belum optimalnya kinerja terkait tugas yang telah ditetapkan	RO025.38.5.14	Sekretaris	Kurangnya kedisiplinan dan kesadaran dalam melaksanakan tugas	Internal	C	Mempengaruhi kinerja Perangkat Daerah	Perangkat Daerah dan masing-masing ASN
15	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase sarana dan prasarana Aparatur dengan kondisi baik	Pelaksanaan	Sarana dan prasarana kurang memadai	RO025.38.5.15	Sekretaris	Kurangnya kesadaran ASN dalam memelihara sarana dan prasarana kantor	Internal	C	Mempengaruhi kinerja Perangkat Daerah	Perangkat Daerah dan masing-masing ASN

### **C. HASIL ANALISIS RISIKO**

Berdasarkan pada matriks resiko strategis dan operasional di atas maka dapat dilakukan analisis terkait skala resiko yang akan dihadapi dalam urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, Politik di Kabupaten Lamongan ke depan, adapun skala risiko serta penyebab dan dampak risiko dapat kami sajikan melalui tabel berikut :

**Formulir Kertas Kerja**  
Daftar Risiko Prioritas

Nama Pemda Pemerintah Kabupaten Lamongan

Tahun Penilaian 2025

No	Entitas	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
<b>Risiko Strategis OPD</b>							
1	Badan Kesatuan Bangsa	Majemuknya Potensi Konflik dapat terjadi sewaktu waktu Dan Politik	RSO.25.05.06.01	13	Kepala Badan	Adanya perbedaan antar individu dan kelompok	Majemuknya konflik dan berkelanjutan sehingga menimbulkan kerusakan fisik dan psikologis
2	Badan Kesatuan Bangsa	Tingginya angka golput masyarakat yang berpartisipasi dalam pemilu Dan Politik	RSO.25.05.06.02	13	Kepala Badan	Sasarang pendidikan politik belum dilakukan secara menyeluruh	Kesadaran politik masyarakat masih rendah
3	Badan Kesatuan Bangsa	Implementasi sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah belum berjalan optimal Dan Politik	RSO.25.05.06.03	8	Kepala Badan	Pemanfaatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum optimal	Kurang efektif dan efisiennya penggunaan anggaran dalam mencapai tujuan organisasi
<b>Risiko Operasional OPD</b>							
1	Badan Kesatuan Bangsa	Terlambatnya penanganan konflik Dan Politik	ROO25.38.5.01	6	Kabid Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik	FKDM belum terbentuk sampai ditingkat Kecamatan dan Desa	Kurang cepat dan akuratnya upaya Deni & Ceni
2	Badan Kesatuan Bangsa	Masih tertanam faham-faham radikal dan intoleran Dan Politik	ROO25.38.5.02	6	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama	Belum menyeluruhnya sasaran sosialisasi wawasan kebangsaan	Berkembangnya faham-faham radikalisme di masyarakat
3	Badan Kesatuan Bangsa	Belum terinventarisir secara menyeluruh keberadaan aliran kepercayaan Dan Politik	ROO25.38.5.03	7	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama	Kurang optimalnya sosialisasi terhadap PB Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Pariwisata dan Menteri Dalam Negeri	Data Penghayat kepercayaan tidak terdeteksi sehingga timbulnya kegiatan penghayat kepercayaan yang meresahakan masyarakat karena tidak ada pengawasan
4	Badan Kesatuan Bangsa	Belum terinventarisasi keberadaan ormas secara menyeluruh Dan Politik	ROO25.38.5.04	9	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Banyaknya Orkesmas/Yayasan dan LSM yang belum melaporkan keberadaannya	Timbulnya kegiatan Ormas, Orpem, dan LSM yang bertentangan dengan pancasila karena tidak ada pengawasan
5	Badan Kesatuan Bangsa	Resiko Kemitraan: Kegiatan Ormas (Kemitraan) memicu sensitivitas kelompok masyarakat tertentu, misalnya isu SARA atau dukungan politik tertentu Dan Politik	ROO25.38.5.05	8	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan dan Pihak Ormas	Kurang fahamnya ormas atas tujuannya sebagai mitra pemerintah dalam mewujudkan pembangunan daerah	Gangguan stabilitas daerah
6	Badan Kesatuan Bangsa	Resiko Fraud: Pemberian imbalan atau hadiah/gratifikasi agar didahulukan/diperlakukan dalam proses pelayanan atau pengurusan dokumen Dan Politik	ROO25.38.5.06	4	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Kebiasaan masyarakat untuk memberikan hadiah sebagai ucapan terimakasih	Ketidakpercayaan masyarakat terhadap komitmen pelayanan publik
7	Badan Kesatuan Bangsa	Minimnya pemahaman tentang gender kaum perempuan Dan Politik	ROO25.38.5.07	7	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Kurangnya kepedulian terhadap peningkatan kesadaran politik kaum perempuan	Peran perempuan dalam partisipasi politik kurang
8	Badan Kesatuan Bangsa	Belum optimalnya kualitas laporan dan ketepatan waktu penyampaian Laporan pelaksanaan kegiatan Dan Politik	ROO25.38.5.08	9	Sekretaris	Kurangnya pemahaman dan koordinasi antar lintas bidang terhadap pelaporan serta monev pelaksanaan kinerja dan anggaran kegiatan	Pencapaian pelaporan yang tidak tepat waktu
9	Badan Kesatuan Bangsa	Belum optimalnya kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan Dan Politik	ROO25.38.5.09	8	Sekretaris	Kurangnya Pemahaman ASN terkait dokumen laporan pertanggungjawaban	Mempengaruhi Kualitas Laporan Pertanggungjawaban yang kurang lengkap
10	Badan Kesatuan Bangsa	Kualitas layanan administrasi kepegawaian masih belum optimal Dan Politik	ROO25.38.5.10	7	Sekretaris	Kurangnya kesadaran ASN terhadap Dokumen Kepergawainan	Pencapaian hasil kurang maksimal
11	Badan Kesatuan Bangsa	Kualitas layanan administrasi umum masih belum optimal Dan Politik	ROO25.38.5.11	5	Sekretaris	Keterbatasan SDM	Pencapaian hasil kurang maksimal
12	Badan Kesatuan Bangsa	Resiko Fraud: Merubah atau menurunkan spesifikasi teknis barang/jasa yang akan dibeli sementara nilai [harga] tidak berubah Dan Politik	ROO25.38.5.12	5	PPTK	Kurangnya pengendalian terhadap proses dan hasil	Kualitas barang/jasa tidak sesuai dengan kebutuhan
13	Badan Kesatuan Bangsa	Belum terpenuhi kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor Dan Politik	ROO25.38.5.13	9	Sekretaris	Keterbatasan anggaran	Pencapaian hasil kurang maksimal
14	Badan Kesatuan Bangsa	Belum optimalnya kinerja terkait tugas yang telah ditetapkan Dan Politik	ROO25.38.5.14	7	Sekretaris	Kurangnya kedisiplinan dan kesadaran dalam melaksanakan tugas	Mempengaruhi kinerja Perangkat Daerah
15	Badan Kesatuan Bangsa	Sarana dan prasarana kurang memadai Dan Politik	ROO25.38.5.15	11	Sekretaris	Kurangnya kesadaran ASN dalam memilih sarana dan prasarana kantor	Mempengaruhi kinerja Perangkat Daerah

Adapun rencana tindak pengendalian ( RTP ) terhadap risiko di atas yang berisi jadwal, celah pengendalian, pemilik/penanggung jawab, serta jadwal rencana target waktu penyelesaian risiko yang dihadapi dapat dijelaskan melalui matriks formulir kertas kerja sebagai berikut :

**Formulir Kertas Kerja**  
Penilaian Atas Kegiatan Pengendalian Yang Ada Dan Masih Dibutuhkan

Nama Penda	Pemerintah Kabupaten Lamongan						
Tahun Penilaian	2025						
Tujuan Strategis Pemda							
Urusan Pemerintahan							
Dinas Terkait	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik						
No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian
<b>Risiko Strategis OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:</b>							
1	Majemuknya Potensi Konflik dapat terjadi sewaktu waktu	RSO.25.05.06.01	Melaksanakan Deteksi Dini dan Cegah Dini	Belum Maksimal	Peningkatan sistem pengamanan diwilayah dengan Mengedepankan unsur 3 pilar: 1. Tertib administrasi kependudukan 2. Tamu wajib lapor 1 x 24 jam 3. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap orang yang tidak dikenal	Kepala Badan	12 Bulan
2	Tingginya angka golput masyarakat yang berpartisipasi dalam pemilu	RSO.25.05.06.02	Sosialisasi Pendidikan Politik	Sasaran Pendidikan Politik	Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti Parpol, Ormas, Mahasiswa untuk memberikan sosialisasi politik kepada masyarakat serta memasang iklan pemilu menjelang pesta demokrasi	Kepala Badan	5 Tahun
3	Implementasi sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah belum berjalan optimal	RSO.25.05.06.03	Monitoring dan evaluasi rencana aksi kegiatan setiap tribulanan dalam bentuk rapat dan laporan tribulan.	Pelaksanaan rapat tribulan belum terlaksana secara konsisten dan belum melibatkan seluruh pegawai.	1) Pemparan rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang 2) Pemparan realisasi rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang.	Kepala Badan	12 Bulan
<b>Risiko Operasional OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:</b>							
1	Terlambatnya penanganan konflik	ROO25.38.5.01	FKDM Kabupaten	Belum Maksimal	Membentuk FKDM sampai dengan tingkat Kecamatan dan Desa	Kabid Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	12 Bulan
2	Masih tertanam faham-faham radikal dan intoleran	ROO25.38.5.02	Sosialisasi Wawasan Kebangsaan	Belum Maksimal	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Wawasan Kebangsaan	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama	12 Bulan
3	Belum terinventarisir secara menyeluruh keberadaan aliran kepercayaan	ROO25.38.5.03	Monitoring Aliran Kepercayaan	Belum Menyeluruh	Mengintensifkan pembinaan kepada penghayat kepercayaan	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama	12 Bulan
4	Belum terinventarisasi keberadaan ormas secara menyeluruh	ROO25.38.5.04	Monitoring Organisasi Kemasyarakatan	Belum Menyeluruh	Mengimbau kepada Ormas agar melaporkan keberadaannya melalui Camat	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	12 Bulan
5	Resiko Kemitraan: Kegiatan Ormas (Kemitraan) memicu sensitivitas kelompok masyarakat tertentu, misalnya isu SARA atau dukungan politik tertentu	ROO25.38.5.05	Pembinaan Ormas	Belum Menyeluruh	Membentuk Timdu Ormas	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	12 Bulan
6	Resiko Fraud: Pemberian imbalan atau hadiah/gratifikasi agar didahulukan/diperlakukan dalam proses pelayanan atau pengurusan dokumen	ROO25.38.5.06	Penandatanganan Pakta Integritas	Belum adanya penerapan sanksi/punishman	Melakukan sistem reward dan punishment terhadap pegawai berprestasi ataupun pegawai yang menyimpang	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	12 Bulan
7	Minimnya pemahaman tentang gender kaum perempuan	ROO25.38.5.07	Sosialisasi Politik Perempuan	Belum Maksimal	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Politik Kaum prempuan di seluruh Kecamatan	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	12 Bulan
8	Belum optimalnya kualitas laporan dan ketepatan waktu penyampaian Laporan pelaksanaan kegiatan	ROO25.38.5.08	Laporan Pelaksanaan Kegiatan yang Tepat Waktu	Terlambatnya penyampaian laporan hasil pelaksanaan kegiatan	Melakukan Monev Triwulan	Sekretaris	12 Bulan
9	Belum optimalnya kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan	ROO25.38.5.09	Ketepatan Laporan Pertanggungjawaban	Adanya temuan terkait SPI	Koordinasi dengan inspektorat terkait Laporan Pertanggungjawaban yang kurang tepat	Sekretaris	12 Bulan
10	Kualitas layanan administrasi kepegawaian masih belum optimal	ROO25.38.5.10	Dokumen Administrasi Kepegawaian	Adanya Dokumen administrasi kepegawaian yang tidak lengkap	Melakukan sosialisasi/imbimtek dan pelatihan kepada ASN	Sekretaris	12 Bulan
11	Kualitas layanan administrasi umum masih belum optimal	ROO25.38.5.11	Tersedianya Kualitas Layanan Administrasi Umum	Keterbatasan SDM	Sosialisasi kepada ASN	Sekretaris	12 Bulan
12	Resiko Fraud: Merubah atau menurunkan spesifikasi teknis barang/jasa yang akan dibeli sementara nilai (haraga) tidak berubah	ROO25.38.5.12	Penandatanganan pakta integritas	Belum Maksimal	Melakukan verifikasi berjenjang	PPTK	12 Bulan
13	Belum terpenuhi kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor	ROO25.38.5.13	Terpenuhinya kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor	Terbatasnya anggaran untuk pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	Koordinasi dengan BPKD terkait penganggaran	Sekretaris	12 Bulan
14	Belum optimalnya kinerja terkait tugas yang telah ditetapkan	ROO25.38.5.14	Penunjang Kinerja Pegawai	Keterbatasan SDM	Rekrutmen SDM yang memadai	Sekretaris	12 Bulan
15	Sarana dan prasarana kurang memadai	ROO25.38.5.15	Tersedianya sarana dan Prasarana yang memadai	Kurangnya sarana dan Prasarana yang memadai	Koordinasi dengan Aset terkait pengadaan sarana dan prasarana penunjang urusan kantor	Sekretaris	12 Bulan

#### **D. PENGENDALIAN YANG SUDAH DILAKUKAN**

Berikut akan dijabarkan mengenai pengendalian yang sudah dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan terhadap penanggulangan risiko startegis dan operasional yang telah diidentifikasi dan telah dilaksanakan yang dapat kami jabarkan ke dalam matriks tabel sebagai berikut :

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan					
Tahun Penilaian	2025					
Tujuan Strategis Pemda						
Urusan Pemerintahan						
Dinas Terkait	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik					
No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Dipertrebuhan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
<b>Risiko Strategis OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:</b>						
1	Peningkatan sistem pengamanan diwilayah dengan Mengedepankan unsur 3 pilar: 1. Tertib administrasi kependudukan 2. Tamu wajib lapor 1 x 24 jam 3. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap orang yang tidak dikenal.	Monitoring Renaksi	Kepala Badan	Januari-Desember	Januari-Desember	-
2	Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti Parpol, Ormas, Mahasiswa untuk memberikan sosialisasi politik kepada masyarakat serta memasang iklan pemilu menjelang pesta demokrasi	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Badan	Triwulan III	Triwulan III	-
3	1) Pemaparan rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang 2) Pemaparan realisasi rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang.	Reviu hasil monev kinerja internal	Kepala Badan	Triwulan I s/d IV Tahun 2025	Triwulan I s/d IV Tahun 2025	-
<b>Risiko Operasional OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:</b>						
1	Membentuk FKDM sampai dengan tingkat Kecamatan dan Desa	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Kewaspadaan nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Triwulan IV	Triwulan IV	-
2	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Wawasan Kebangsaan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama	Triwulan IV	Triwulan IV	-
3	Mengintensifkan pembinaan kepada penghayat kepercayaan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama	Triwulan IV	Triwulan IV	-
4	Menghimbau kepada Ormas agar melaporkan keberadaannya melalui Camat	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Triwulan IV	Triwulan IV	-
5	Membentuk Timdu Ormas	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Triwulan IV	Triwulan IV	-
6	Melakukan sistem reward dan punishman terhadap pegawai berprestasi ataupun pegawai yang menyimpang	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
7	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Politik Kaum prempuan di seluruh Kecamatan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Triwulan IV	Triwulan IV	-
8	Melakukan Monev Triwulan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan I s/d IV	Triwulan I s/d IV	-
9	Koordinasi dengan inspktorat terkait Laporan Pertanggungjawaban yang kurang tepat	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
10	Lakukan sosialisasi/bimtek dan pelatihan kepada ASN	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
11	Sosialisasi kepada ASN	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
12	Melakukan verifikasi berjenjang	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
13	Koordinasi dengan BPKD terkait penganggaran	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
14	Rekrutmen SDM yang memadahi	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
15	Koordinasi dengan Aset terkait pengadaan sarana dan prasarana penunjang urusan kantor	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-

## E. PENGENDALIAN YANG MASIH DIBUTUHKAN

Pengendalian yang masih dibutuhkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel Pengendalian Yang Masih Dibutuhkan

Formulir Kertas Kerja							
Penilaian Atas Kegiatan Pengendalian Yang Ada Dan Masih Dibutuhkan							
Nama Pemda		Pemerintah Kabupaten Lamongan					
Tahun Penilaian		2025					
Tujuan Strategis Pemda							
Urusan Pemerintahan							
Dinas Terkait		Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik					
No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian
<b>Risiko Strategis OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:</b>							
1	Majemuknya Potensi Konflik dapat terjadi sewaktu waktu	RSO.25.05.06.01	Melaksanakan Deteksi Dini dan Cegah Dini	Belum Maksimal	Peningkatan sistem pengamanan diwilayah dengan Mengedepankan unsur 3 pilar: 1. Tertib administrasi kependudukan 2, Tamu wajib lapor 1 x 24 jam 3. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap orang yang tidak dikenal	Kepala Badan	12 Bulan
2	Tingginya angka golput masyarakat yang berpartisipasi dalam pemilu	RSO.25.05.06.02	Sosialisasi Pendidikan Politik	Sasar Pendidikan Politik	Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti Parpol, Ormas, Mahasiswa untuk memberikan sosialisasi politik kepada masyarakat serta memasang iklan pemilu menjelang pesta demokrasi	Kepala Badan	5 Tahun
3	Implementasi sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah belum berjalan optimal	RSO.25.05.06.03	Monitoring dan evaluasi rencana aksi kegiatan setiap tribulanan dalam bentuk rapat dan laporan tribulan.	Pelaksanaan rapat tribulan belum terlaksana secara konsisten dan belum melibatkan seluruh pegawai.	1) Pemparan rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang 2) Pemparan realisasi rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang.	Kepala Badan	12 Bulan
<b>Risiko Operasional OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:</b>							
1	Terlambatnya penanganan konflik	ROO25.38.5.01	FKDM Kabupaten	Belum Maksimal	Membentuk FKDM sampai dengan tingkat Kecamatan dan Desa	Kabid Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	12 Bulan
2	Masih tertanam faham-faham radikal dan intoleran	ROO25.38.5.02	Sosialisasi Wawasan Kebangsaan	Belum Maksimal	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Wawasan Kebangsaan	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama	12 Bulan
3	Belum terinventarisir secara menyeluruh keberadaan auran kepercayaan	ROO25.38.5.03	Monitoring Aliran Kepercayaan	Belum Menyeluruh	Mengintensifikasi pembinaan kepada penghayat kepercayaan	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama	12 Bulan
4	Belum terinventarisasi keberadaan ormas secara menyeluruh	ROO25.38.5.04	Monitoring Organisasi Kemasyarakatan	Belum Menyeluruh	Menghimbau kepada Ormas agar melaporkan keberadaannya melalui Camat	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	12 Bulan
5	Resiko Kemitraan: Kegiatan Ormas (Kemitraan) memicu sensitivitas kelompok masyarakat tertentu, misalnya isu SARA atau dukungan politik tertentu	ROO25.38.5.05	Pembinaan Ormas	Belum Menyeluruh	Membentuk Timdu Ormas	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	12 Bulan
6	Resiko Fraud: Pemberian imbalan atau hadiah/grafifikasi agar dididihulukan/diper mudah dalam proses pelayanan atau pengurusan dokumen	ROO25.38.5.06	Penandatanganan Pakta Integritas	Belum adanya penerapan sanksi/punishman	Melakukan sistem reward dan punishment terhadap pegawai berprestasi ataupun pegawai yang menyimpang	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	12 Bulan
7	Minimnya pemahaman tentang gender kaum perempuan	ROO25.38.5.07	Sosialisasi Politik Perempuan	Belum Maksimal	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Politik Kaum prempuan di seluruh Kecamatan	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	12 Bulan
8	Belum optimalnya kualitas laporan dan ketepatan waktu penyampaian Laporan pelaksanaan kegiatan	ROO25.38.5.08	Laporan Pelaksanaan Kegiatan yang Tepat Waktu	Terlambatnya penyampaian laporan hasil pelaksanaan kegiatan	Melakukan Monev Triwulan	Sekretaris	12 Bulan
9	Belum optimalnya kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan	ROO25.38.5.09	Ketepatan Laporan Pertanggungjawaban	Adanya temuan terkait SPJ	Koordinasi dengan inspektorat terkait Laporan Pertanggungjawaban yang kurang tepat	Sekretaris	12 Bulan
10	Kualitas layanan administrasi kepegawaian masih belum optimal	ROO25.38.5.10	Dokumen Administrasi Kepegawaian	Adanya Dokumen administrasi kepegawaian yang tidak lengkap	Melakukan sosialisasi/bimtek dan pelatihan kepada ASN	Sekretaris	12 Bulan
11	Kualitas layanan administrasi umum masih belum optimal	ROO25.38.5.11	Tersedianya Kualitas Layanan Administrasi Umum	Keterbatasan SDM	Sosialisasi kepada ASN	Sekretaris	12 Bulan
12	Resiko Fraud: Merubah atau menurunkan spesifikasi teknis barang/jasa yang akan dibeli sementara nilai (haraga) tidak berubah	ROO25.38.5.12	Penandatanganan pakta integritas	Belum Maksimal	Melakukan verifikasi berjenjang	PPTK	12 Bulan
13	Belum terpenuhi kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor	ROO25.38.5.13	Terpenuhinya kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor	Terbatasnya anggaran untuk pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	Koordinasi dengan BPKD terkait penganggaran	Sekretaris	12 Bulan
14	Belum optimalnya kinerja terkait tugas yang telah ditetapkan	ROO25.38.5.14	Penunjang Kinerja Pegawai	Keterbatasan SDM	Rekrutmen SDM yang memadai	Sekretaris	12 Bulan
15	Sarana dan prasarana kurang memadai	ROO25.38.5.15	Tersedianya sarana dan Prasarana yang memadai	Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai	Koordinasi dengan Aset terkait pengadaan sarana dan prasarana penunjang urusan kantor	Sekretaris	12 Bulan

## **BAB IV**

### **RANCANGAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Kesuksesan Pengendalian risiko startegis dan operasional OPD salat satunya dipengaruhi oleh factor informasi dan komunikasi. Faktor informasi dan komunikasi diperlukan dalam penyampaian risiko strategis dan operasional serta rencana tindak pengendalian dalam menangani terjadinya risiko dalam urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, Politik di Kabupaten Lamongan. Berikut akan dijabarkan mengenai rancangan informasi dan komunikasi yang telah disusun oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ke dalam matriks sebagai berikut:

## Tabel Rancangan Infokom

**Formulir Kertas Kerja**  
Pengkomunikasi Pengendalian Yang Dibangun

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan						
Tahun Penilaian	2025						
Tujuan Strategis Pemda							
Urusan Pemerintahan							
Dinas Terkait	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik						
No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/Bentuk Sarana Pengkomunikasi	Penyedia Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
<b>Risiko Strategis OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:</b>							
1	Peningkatan sistem pengamanan diwilayah dengan Mengedepankan unsur 3 pilar: 1. Tertib administrasi kependudukan 2. Tamu wajib lapor 1 x 24 jam 3. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap orang yang tidak dikenal	Sosialisasi	Kebid Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik	Masyarakat Tingkat Kecamatan dan Desa	Setiap Bulan	Setiap Bulan	-
2	Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti Parpol, Ormas, Mahasiswa untuk memberikan sosialisasi politik kepada masyarakat serta memasang iklan pemilu menjelang pesta demokrasi	Sosialisasi	Narasumber Eksternal di Bidangnya	Masyarakat Pemilih Pemula	Triwulan IV	Triwulan IV	-
3	1) Pemaparan rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang 2) Pemaparan realisasi rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang.	Rapat Koordinasi	Secretariat Bakesbangpol	Seluruh Bidang Bakesbangpol	Triwulan I s/d IV 2025	Triwulan I s/d IV 2025	-
<b>Risiko Operasional OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:</b>							
1	Membentuk FKDM sampai dengan tingkat Kecamatan dan Desa	Koordinasi	Kebid Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik	Pegawai Kecamatan dan Perangkat Desa	Triwulan IV	Triwulan IV	-
2	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Wawasan Kebangsaan	Sosialisasi	Narasumber Eksternal di Bidangnya	Masyarakat Kabupaten Lamongan	Triwulan IV	Triwulan IV	-
3	Mengintensifikasi pembinaan kepada penghayat kepercayaan	Pembinaan	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama	Penghayat Kepercayaan	Triwulan IV	Triwulan IV	-
4	Menghimbau kepada Ormas agar melaporkan keberadaannya melalui Camat	Koordinasi	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Organisasi Kemasyarakatan	Triwulan IV	Triwulan IV	-
5	Membentuk Timdu Ormas	Koordinasi dan Sosialisasi	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan, Kasat Intel Polres, Intel Kodim dan Kejaksaaan	Perangkat desa, lembaga pendidikan, dan pegawai Kecamatan	Triwulan II	Triwulan II	-
6	Melakukan sistem reward and punishment terhadap pegawai berprestasi ataupun pegawai yang menyimpang	Sosialisasi	Sekretaris	Seluruh Pegawai Bakesbangpol	Triwulan IV	Triwulan IV	-
7	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Politik Kaum perempuan di seluruh Kecamatan	Sosialisasi	Narasumber Eksternal di Bidangnya	Masyarakat Perempuan	Triwulan IV	Triwulan IV	-
8	Melakukan Monev Triwulan	Rapat Koordinasi	Kasubbag Perencanaan dan Evaluasi	Seluruh Pegawai Bakesbangpol	Triwulan I s/d IV	Triwulan I s/d IV	-
9	Koordinasi dengan inspektorat terkait Laporan Pertanggungjawaban yang kurang tepat	Koordinasi	Inspektorat	Perangkat Daerah dan seluruh ASN	Triwulan IV	Triwulan IV	-
10	Melakukan sosialisasi/bimtek dan pelatihan kepada ASN	Sosialisasi/Bimtek	Kasubag Umum dan Kepgawainan, BKPSDM	Perangkat Daerah dan seluruh ASN	Triwulan IV	Triwulan IV	-
11	Sosialisasi kepada ASN	Koordinasi	BKPSDM	Perangkat Daerah dan seluruh ASN	Triwulan IV	Triwulan IV	-
12	Melakukan verifikasi berjenjang	Sosialisasi	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	Seluruh Pegawai Bakesbangpol	Triwulan IV	Triwulan IV	-
13	Koordinasi dengan BPKD terkait penganggaran	Koordinasi	BPKAD	Perangkat Daerah dan PPTK	Triwulan IV	Triwulan IV	-
14	Rekrutmen SDM yang memadai	Koordinasi	BKPSDM & BPKAD	Perangkat Daerah	Triwulan IV	Triwulan IV	-
15	Koordinasi dengan Aset terkait pengadaan sarana dan prasarana penunjang urusan kantor	Koordinasi	Bidang Aset BPKAD	Perangkat Daerah	Triwulan IV	Triwulan IV	-

## **BAB V**

### **RANCANGAN PEMANTAUAN**

Pengendalian dan pemantauan risiko merupakan salah satu faktor dalam penentuan keberhasilan sebuah organisasi dalam pelaksanaan tugas serta pencapaian target dan kinerja organisasi perangkat daerah. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan sebagai pelaksana tugas urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, Politik guna menghadapi risiko-risiko yang diidentifikasi dalam pencapaian tujuan organisasi maka disusun sebuah rancangan pemantauan yang dapat kami kabarkan melalui matriks tabel sebagaimana berikut :

## Tabel Rancangan Pemantauan

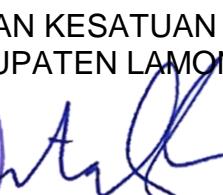
Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan				
Tahun Penilaian	2025				
Tujuan Strategis Pemda					
Urusan Pemerintahan					
Dinas Terkait	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik				
No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan
<b>Risiko Strategis OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:</b>					
1	Peningkatan sistem pengamanan diwilayah dengan Mengedepankan unsur 3 pilar: 1. Tertib administrasi kependudukan 2. Tamu wajib lapor 1 x 24 jam 3. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap orang yang tidak dikenal	Monitoring Renaksi	Kepala Badan	Januari-Desember	Januari-Desember
2	Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti Parpol, Ormas, Mahasiswa untuk memberikan sosialisasi politik kepada masyarakat serta memasang iklan pemilu menjelang pesta demokrasi	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Badan	Triwulan III	Triwulan III
3	1) Pemaparan rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang 2) Pemaparan realisasi rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang.	Reviu hasil monev kinerja internal	Kepala Badan	Triwulan I s/d IV Tahun 2025	Triwulan I s/d IV Tahun 2025
<b>Risiko Operasional OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:</b>					
1	Membentuk FKDM sampai dengan tingkat Kecamatan dan Desa	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Kewaspadaan nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Triwulan IV	Triwulan IV
2	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Wawasan Kebangsaan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama	Triwulan IV	Triwulan IV
3	Mengintensifkan pembinaan kepada penghayat kepercayaan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama	Triwulan IV	Triwulan IV
4	Menghimbau kepada Ormas agar melaporkan keberadaannya melalui Camat	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Triwulan IV	Triwulan IV
5	Membentuk Timdu Ormas	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Triwulan IV	Triwulan IV
6	Melakukan sistem reward dan punishment terhadap pegawai berprestasi ataupun pegawai yang menyimpang	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV
7	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Politik Kaum prempuan di seluruh Kecamatan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Triwulan IV	Triwulan IV
8	Melakukan Monev Triwulan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan I s/d IV	Triwulan I s/d IV
9	Koordinasi dengan inspektorat terkait Laporan Pertanggungjawaban yang kurang tepat	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV
10	Melakukan sosialisasi/bimtek dan pelatihan kepada ASN	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV
11	Sosialisasi kepada ASN	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV
12	Melakukan verifikasi berjenjang	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV
13	Koordinasi dengan BPKO terkait penganggaran	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV
14	Rekrutmen SDM yang memadai	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV
15	Koordinasi dengan Aset terkait pengadaan sarana dan prasarana penunjang urusan kantor	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dari hasil yang telah dijabarkan di atas bahwa dapat disimpulkan bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan telah menyusun dokumen dalam pengelolaan risiko sesuai dengan kaidah dan semoga dokumen penilaian risiko tahun 2025 ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya sebagai panduan dalam penanganan dan identifikasi risiko dalam pencapaian tujuan dan sasaran OPD dalam tugas urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, Politik di Kabupaten Lamongan.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN  
POLITIK KABUPATEN LAMONGAN



**Drs. DIANTO HARI WIBOWO, MIP**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19760410 199412 1 002